

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Beranjak dari hasil penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran matematika di bidang geometri bagi siswa ADHD yang dilakukan oleh guru kelas IV di SD X Kota Bandung belum dilaksanakan secara sempurna, baik dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi masih disamakan dengan siswa pada umumnya. Perencanaan pembelajaran matematika di bidang geometri bagi siswa ADHD secara tertulis masih belum mempertimbangkan keberadaan siswa ADHD dalam perencanaan pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dimungkinkan karena guru kelas yang menangani anak ADHD tidak memahami apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran secara kongkrit untuk memperjelas materi tentang geometri secara berstruktur. Guru belum mengenal program pembelajaran yang diindividualkan. Padahal dengan adanya karakteristik ADHD yang mudah beralih perhatian maka program pembelajaran yang diindividualisasikan merupakan solusi yang dapat dilakukan guru kelas.

Melalui Pembelajaran yang diindividualisasikan guru, mengurai materi menjadi sederhana, yang didasarkan pada hasil asemen. Sehingga dapat diikuti oleh siswa ADHD. Program pembelajaran individual ini diawali dengan pembuatan asesmen secara tertulis untuk memahami kemampuan siswa ADHD

dalam mengerjakan materi matemática bidang geometri, guru menggunakan media yang kongkrit, dalam mengenalkan geometri tentang bangun ruang guru mendemonstrasikan benda berbentuk kubus, memperlihatkan jumlah sisi, jumlah rusuk, bentuk sisi persegi. Siswa menghitung jumlah sisi kubus, rusuk dan menyebutkan bentuk sisi.

Jadi pembelajaran matematika bidang geometri bagi siswa ADHD perlu dikembangkan dengan memperhatikan faktor perkembangan yang menyelimutinya.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang pembelajaran matematika dalam pembelajaran geometri untuk siswa ADHD, maka implikasi terhadap pendidikan yang sesuai dengan para digma pendidikan inklusif yaitu:

1. Guru harus memiliki pengetahuan tentang pemahaman siswa berkebutuhan khusus sesuai dengan karakteristiknya dan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam pelayanan yang terbaik bagi siswa berkebutuhan khusus.
2. Semua program pembelajaran bagi siswa ADHD sebaiknya berdasarkan pada asesmen agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.
3. Metode yang sangat relevan untuk peningkatan atensi dan konsentrasi ADHD, sehingga anak ADHD mudah memahami pengetahuan yang dipelajarinya

adalah metode strategi visual supaya anak ADHD menjadi lebih memahami informasi yang didengar.

### **C. Rekomendasi**

#### 1. Guru

Bahwa dalam proses pembelajaran untuk siswa ADHD pada dasarnya tidak bisa disamakan dengan siswa pada umumnya, karena kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran pada bidang geometri sehingga pembelajaran yang diindividualisasikan menjadi sangat penting dilakukan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan, guru hendaknya berperan meningkatkan pelayanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Untuk itu guru harus membuat assesmen, sehingga guru kelas bisa lebih kreatif memberi pelayanan di kelas terhadap siswa dengan beragam kebutuhannya.

#### 2. Pengembangan Ilmu

Untuk merealisasikan model pembelajaran individual sebagai salah satu elemen dasar pendidikan inklusif, guru hendaknya mengenali dan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi setiap siswa baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan pembelajarannya. Guru yang mengajar yang ada siswa berkebutuhan khusus di sekolah reguler hendaknya dibekali tentang pendidikan berkebutuhan khusus sehingga dapat memberikan pembelajaran yang terbaik bagi semua siswa. Guru mencari jalan keluar mengenai permasalahan sehingga dapat siswa berkebutuhan khusus terlibat dan berpartisipasi dalam pembelajaran karena partisipasi dan

keterlibatan dalam pembelajaran sesuai dengan potensinya merupakan harapan dari pelaksanaan pendidikan inklusif. Forum ini sekaligus sebagai pembinaan dan sosialisasi pendidikan inklusif kepada semua pihak, khususnya terhadap guru kelas.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini akan menjadi lebih lengkap apabila jumlah subjek penelitiannya tidak besar dan menggunakan analisis statistik parametrik.